



Pengaruh Suplemen Pakan Terhadap Kesehatan Dan Pertumbuhan Sapi Pedaging

Dwitara Wulandari Sihombing¹, Muhammad Aidil Ghifari², Fitra Haikal³, Said M. Sajahtra⁴, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya⁵, Faoeza Hafiz Saragih⁶

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Indonesia

e-mail: araawulandari83@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of feed supplements on the health and growth of beef cattle. The method used is a literature review, examining various relevant sources related to livestock feed and supplements. The results show that the addition of protein in feed increases the average daily gain (ADG) of cattle by 1.0-1.2 kg/day compared to cattle without supplements (0.7 kg/day). Feed supplements also proved to improve feed conversion efficiency by up to 20-25% and reduce feed costs when combined with local feed. Additionally, the provision of minerals and vitamins such as vitamin E and selenium contributes to improving cattle immunity and reproductive health. The implementation of good livestock health management, including routine administration of vitamins and deworming, is key to enhancing the productivity and health of beef cattle.*

Keywords: *Feed supplements, beef cattle, livestock health, cattle growth, feed efficiency*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemberian suplemen pakan terhadap kesehatan dan pertumbuhan sapi pedaging. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan, dengan menelaah berbagai sumber relevan terkait pakan ternak dan suplemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan protein dalam pakan meningkatkan pertambahan berat badan harian (ADG) sapi sebesar 1,0-1,2 kg/hari dibandingkan dengan sapi tanpa suplemen (0,7 kg/hari). Suplemen pakan juga terbukti meningkatkan efisiensi konversi pakan hingga 20-25% serta mengurangi biaya pakan jika digabungkan dengan pakan lokal. Selain itu, pemberian mineral dan vitamin seperti vitamin E dan selenium berkontribusi pada peningkatan imunitas dan kesehatan reproduksi sapi. Penerapan manajemen kesehatan ternak yang baik, termasuk pemberian vitamin dan obat cacing secara rutin, menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas dan kesehatan sapi pedaging.

Kata Kunci: Suplemen pakan, sapi pedaging, kesehatan ternak, pertumbuhan sapi, efisiensi pakan

PENDAHULUAN

Sapi Pedaging adalah jenis ternak yang dikembangkan untuk menghasilkan daging dengan kualitas premium. Sapi pedaging membutuhkan perawatan khusus dalam hal pakan berkualitas, mineral dan vitamin yang seimbang untuk mencapai pertumbuhan optimal. Selain itu, sapi pedaging harus dipelihara dalam lingkungan yang mendukung agar dapat memproduksi daging yang lembut dan berlemak dengan baik. Kebutuhan konsumsi daging sapi setiap tahun selalu meningkat. Sementara itu, disisi lain pemenuhan akan kebutuhan selalu tidak positif, artinya jumlah permintaan lebih tinggi daripada peningkatan daging sapi untuk di konsumsi.

Berdasarkan kebijakan pemerintah. Sub-Sektor peternakan sapi potong adalah salah satu usaha yang perlu dikembangkan terus, terutama usaha peternakan sapi potong yang bersifat usaha

keluarga. Bantuan pemerintah dalam mendukung pengembangan ternak sapi potong antara lain adalah bantuan dan fasilitas, seperti kredit penggemukan sapi, kredit pembibitan sapi potong, penerapan sistem kontrak lewat pengembangan sapi potong Bantuan Presiden (Banpres), Crash Program sapi potong Import, proyek transmigrasi ternak, RCP (Rural Credit Project) atau proyek kredit pedesaan.

Suplemen adalah bahan atau campuran bahan yang ditambahkan ke dalam pakan ternak dengan tujuan untuk melengkapi atau memperbaiki kandungan gizi yang mungkin kurang dalam pakan utama yang diberikan. Suplemen ini mencakup vitamin, mineral, asam amino, enzim, dan mikroba (seperti probiotik) yang dapat membantu dalam memperbaiki kesehatan pencernaan, meningkatkan konversi pakan, dan mendukung produksi yang lebih tinggi dalam peternakan.

Pakan ternak sapi potong dari segi nutrisi merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, dan reproduksi ternak. Makanan yang diberikan sangatlah esensial bagi ternak sapi. Makanan yang baik akan menjadikan ternak mampu menjalankan fungsi proses dalam tubuh secara normal. Dalam batas normal, makanan bagi ternak sapi potong berguna untuk menjaga keseimbangan jaringan tubuh, dan memberikan energi sehingga mampu melakukan proses metabolisme. Kebutuhan makanan juga akan meningkat saat ternak dalam proses pertumbuhan berat badan dan pada saat kebuntingan. Para pakar nutrisi ternak sudah sejak lama melakukan penelitian mengenai jumlah makanan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan penambahan berat badan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh suplemen pakan terhadap kesehatan dan pertumbuhan sapi pedaging.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Metode penelitian ini dilakukan karena sumber kepustakaan diperoleh dengan cara menelaah buku-buku, artikel dari jurnal yang terakreditasi, dinas peternakan dan kesehatan hewan, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan yang bertujuan untuk menyimpulkan tentang pengaruh suplemen pakan terhadap kesehatan dan pertumbuhan sapi pedaging.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub sektor peternakan memiliki peran yang strategis dalam pembangunan sektor pertanian, yaitu dalam upaya pemantapan ketahanan pangan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan dapat memacu pengembangan wilayah (Daryanto, 2011). Salah satu kebijakan pemerintah dalam pembangunan subsektor peternakan di Indonesia adalah upaya untuk mencukupi kebutuhan protein hewani. Daging adalah produk protein hewani. Daging dapat dihasilkan dari berbagai komoditas ternak, baik yang berasal dari ternak besar, ternak kecil, maupun unggas. Salah satu ternak besar adalah ternak sapi, ternak sapi memiliki peranan yang besar sebagai penghasil daging. Di Indonesia, daging yang berasal dari ternak sapi pada umumnya dihasilkan oleh sapi potong, seperti sapi bali, sapi madura, atau sapi peranakan ongole (PO).

Kebutuhan ternak sapi setiap tahun terus mengalami peningkatan. Terutama di bulan haji (Idul adha) untuk kurban. Untuk mencapai produktivitas yang optimal dalam beternak sapi potong, salah satu kuncinya adalah penerapan manajemen kesehatan yang baik. Dengan menerapkan manajemen kesehatan ternak yang baik, diharapkan gangguan serangan penyakit dapat dicegah sejak awal pemeliharaan. Sapi yang memiliki berat tubuh gemuk dan sehat merupakan target yang ingin dicapai oleh setiap peternak. Agar sapi yang dipelihara memiliki daya tahan tubuh yang baik dan tidak mudah terserang penyakit maka perlu memperhatikan beberapa faktor, seperti pemeliharaan yang baik, pemberian pakan berkualitas, pemeriksaan kesehatan secara rutin dan penerapan program kesehatan yang optimal.

Kesehatan ternak adalah salah satu faktor penting dalam pemeliharaan ternak. Manajemen kesehatan ternak perlu diperhatikan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian peternak akibat penyakit pada ternak (Triakoso, 2009) dan akan mendapat manfaat dari kesejahteraan hewan, produktivitas, efisiensi sumber daya dan keberlanjutan (Medeiros et al., 2021). Penyakit pada ternak dapat menyebabkan gangguan dalam proses penyerapan nutrisi sehingga kerap menyebabkan kekurusan dan mengurangi produktivitas ternak (Abidin, 2008). Namun, masih banyak peternak yang belum memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit-penyakit yang harus di waspadai bagi kesehatan ternak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, tahun 2022 menunjukkan bahwa pemberian protein tambahan meningkatkan pertambahan berat badan harian (ADG) sebesar 1,0-1,2 kg/hari dibandingkan dengan sapi tanpa suplemen yang hanya 0,7 kg/ hari nya. Suplemen pakan juga dapat meningkatkan efisiensi konversi pakan sebesar 20-25% terutama jika

digabungkan dengan pakan lokal seperti dedak fermentasi atau ampas kelapa. Penggunaan pakan lokal dengan penambahan suplemen dapat mengurangi biaya pakan tanpa mengurangi kualitas nutrisi. Selain suplemen pakan, pemberian suplemen mineral juga dapat membantu menjaga keseimbangan metabolisme dan meningkatkan kesehatan reproduksi sapi pedaging. Kemudian, penambahan vitamin E dan selenium dalam pakan terbukti mampu meningkatkan imunitas sapi. Apabila imunitas dari ternak sapi kuat, hal ini dapat mengurangi resiko penyakit seperti diare dan gangguan pernapasan hingga 15%.

Pemberian vitamin atau suplemen rutin dilakukan tiga bulan sekali, tetapi juga dapat diberikan saat sapi sakit atau terlihat lemas. Produk vitamin yang dapat diberikan misalnya Vita B-Plex Bolus Extra Flavor, Injeksi Vitamin B Kompleks atau ADE-Plex Inj.

Pemberian obat cacing juga perlu diberikan secara rutin untuk mencegah penyakit cacingan. Penyakit cacingan menjadi ancaman yang cukup serius untuk ternak sapi. Ternak yang tidak terinfeksi cacingan juga akan semakin mahal saat dijual karena lebih sehat dan gemuk. Untuk mencegah cacingan berikan obat cacing sesuai dosis misalnya dengan Wormzol-B atau Wormectin Plus. Pemberian obat cacing perlu dilakukan secara berkala setiap tiga bulan sekali agar ternak bebas dari cacingan. Jika terlihat gejala yang lebih spesifik seperti salah satu sapi terlihat lebih kurus, maka sapi tersebut dilakukan tindakan lebih lanjut seperti pemeriksaan feses dan dilakukan pengobatan.

Jenis Suplemen	Pengaruh Terhadap Pertumbuhan	Pengaruh Terhadap Kesehatan
Protein Tambahan	Meningkatkan ADG sebesar 1,0-1,2 kg/hari dibandingkan 0,7 kg/hari tanpa suplemen	Meningkatkan metabolisme dan keseimbangan nutrisi
Mineral (Selenium)		Meningkatkan kesehatan reproduksi dan imunitas
Vitamin E		Mengurangi resiko penyakit diare dan gangguan pernapasan hingga 15%
Vitamin Kompleks		Meningkatkan daya tahan tubuh sapi
Obat Cacing (Wormol-B)		Mencegah penyakit cacingan dan meningkatkan bobot tubuh

KESIMPULAN

Sapi yang memiliki berat tubuh gemuk dan sehat merupakan target yang ingin dicapai oleh setiap peternak. Agar sapi yang dipelihara memiliki daya tahan tubuh yang baik dan tidak mudah terserang penyakit maka perlu memperhatikan beberapa faktor, seperti pemeliharaan yang baik,

pemberian pakan berkualitas, pemeriksaan kesehatan secara rutin dan penerapan program kesehatan yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, tahun 2022 menunjukkan bahwa pemberian protein tambahan meningkatkan pertambahan berat badan harian (ADG) sebesar 1,0-1,2 kg/hari dibandingkan dengan sapi tanpa suplemen yang hanya 0,7 kg/ hari nya. Pemberian vitamin atau suplemen rutin dilakukan tiga bulan sekali, tetapi juga dapat diberikan saat sapi sakit atau terlihat lemas. Produk vitamin yang dapat diberikan misalnya Vita B-Plex Bolus Extra Flavor, Injeksi Vitamin B Kompleks atau ADE-Plex Inj.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK, Kawan Beternak I, Kasinus, Yogyakarta, 1978.
- Abidin, Z, 2002. Penggemukan Sapi Potong. PT. Agro Media Pustaka
- Aries (2014). Pengaruh Pemberian Konsentrat Tepung Daun Gamal Dan Penambahan Vitamin B-Kompleks Dan Obat Cacing Terhadap Suhu Rektal, Frekuensi Pernapasan Dan Denyut Jantung Pada Sapi Bali Penggemukan. Skripsi Fapet Undana.
- Badan Pusat Statistik, 2012. Kabupaten Pesawaran Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, Lampung.
- Bambang Agus Murtidjo, (1990). Buku Beternak Sapi Potong. Kasinus, Yogyakarta
- Bannerman, R., & Guy, A. (2020). *Livestock Production: Beef Cattle*.
- Budi, R., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Suplemen Pakan terhadap Kesehatan dan Produktivitas Sapi Pedaging. *Jurnal Veteriner Indonesia*, 11(4), 80-90.
- Daryanto, A, 2011. Peranan Modal Sosial Dalam Pembangunan Peternakan. Trobos Edisi Januari 2011, Bandung.
- Diana, T., & Hidayat, A. (2016). Studi Tentang Penggunaan Suplemen Pakan untuk Meningkatkan Kualitas Daging Sapi Pedaging. *Jurnal Peternakan Modern*, 5(2), 150-160.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung, 2015. *Statistik Peternakan 2015*.
- Ferianto, D., & Putra, H. (2014). Manajemen Pakan dan Suplemen dalam Produksi Sapi Pedaging. *Jurnal Peternakan Tropis*, 16(3), 67-75.
- Hassan, R., & Nur, F. (2015). Pengaruh Pakan Fermentasi dan Suplemen terhadap Kualitas dan Kesehatan Sapi Pedaging. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 17(1), 113-120.

- Juwita Indrya Saputra, Liman, dan Yusuf Widodo, 2016. Analisis Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Kabupaten Pesawaran. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, Universitas Lampung.
- McDonald, P., Edwards, R. A., Greenhalgh, J. F. D., & Morgan, C. A.(2022). *Animal Nutrition* (9th) ed.
- Mubarak, M., & Asrul, S. (2020). Pengaruh Pemberian Suplemen Pakan Terhadap Pertumbuhan Sapi Pedaging. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 15(2), 125-133.
- Nadhifa AS. Kumalaningsih dan Sabrina NM. (2012). Pembuatan pakan konsentrat berbasis limbah filtrasi pengolahan maltodeskstrin (kajian presentase penambahan ampas dan pollard). *J. Industria* 3:172-179
- Nusi M. (2011). Penggunaan tongkol jagung dalam Complete feed dan Undegreded Protein terhadap konsumsi nutris, penambahan bobot badan dan kualitas daging sapi peranakan Ongole. Tesis. Program Pascasarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purnomo, Y., & Saputra, I. (2013). Kesehatan dan Produktivitas Sapi Pedaging pada Pemberian Pakan yang Mengandung Suplemen. *Jurnal Pakan dan Gizi Ternak*, 9(2), 122-130.
- Santoso, B., & Prasetyo, D. (2019). Efek Suplemen Pakan Mengandung Vitamin dan Mineral terhadap Kualitas Daging Sapi Pedaging. *Jurnal Teknologi Pakan*, 8(3), 201-210.
- Shiddieqy, M.I, 2005. Pakan Ternak Jerami Olahan.
- Sudirman, A., & Fauzi, M. (2017). Pengaruh Pemberian Suplemen Mineral dalam Pakan terhadap Kesehatan dan Pertumbuhan Sapi. *Jurnal Agribisnis Ternak*, 14(1), 45-55.
- Syamsu, J.A., M, Achmad, 2002. Keunggulan Kompetitif Wilayah Berdasarkan Sumberdaya Pakan Untuk Pengembangan Ternak Ruminansia Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribisnis* 6 (2).
- Yulistiani. D. 2010. Fermentasi Tongkol Jagung (kecernaan >50%) dalam Ransum Komplit Domba Komposit Sumatera dengan Laju Pertumbuhan >125 Gram/Hari. Program Insentif Riset Terapan. Balai Penelitian Ternak. bogor